

**KONSEP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK
MENURUT TEORI KONVERGENSI DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN ISLAM**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Iqbal Abdillah
NIM. 13410191

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iqbal Abdillah
NIM : 13410191
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Yang menyatakan,



Iqbal Abdillah

NIM. 13410191



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Iqbal Abdillah
NIM : 13410191
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : XI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Konsep Pembentukan Kepribadian Anak menurut Teori Konvergensi dalam Perspektif Pendidikan Islam

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Januari 2019
Pembimbing,

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-017/Un.02/DT/PP.05.3/2/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KONSEP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK
MENURUT TEORI KONVERGENSI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Iqbal Abdillah

NIM : 13410191

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 24 Januari 2019

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110/199903 1 002

Penguji II

Sri Purnami, S.Pj., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 21 FEB 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 1964121 199203 1 002

MOTTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ
أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

“Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan fithrah, maka kedua orang tuanyalah yang membentuk anak itu menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi”. (H.R. Bukhari).¹



¹ Jalaludin Abdurrahman Abi Bakri Assuyuti, *Jami'us Shohir Juz 2*, (Indonesia: Maktabah Daru Ihya'at), hal. 94.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pembentukan Kepribadian Anak menurut Teori Konvergensi dalam Perspektif Pendidikan Islam. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada baginda nabi, Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Sarjono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W. selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kedua orang tua dan saudara-saudara peneliti yang selalu memberikan semangat, dukungan moral maupun materi supaya segera menyelesaikan kuliahnya dan segera mendapat pekerjaan yang mapan dan tetap.
7. Kyai Na'im Salimi beserta keluarga, dan Ustadz-Ustadz di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang telah memberikan ilmu-ilmu agama selama menempuh perkuliahan.
8. Seluruh pengurus, santri dan Alumni (Baru) Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang telah bersedia menerima dan mendukung kelancaran penelitian ini.
9. Saudara Muh Reza Aulia Pahlevi selaku pemilik laptop yang saya pinjam selama penulisan skripsi.
10. Saudara Muamar Hidayat dan M Khomsin Selaku penyalur sumber daya pangan dalam melaksanakan kelancaran penelitian ini.
11. Teman-teman yang selalu mendukung saya khususnya Ahmad Hinayatulloh, Maksun Hidayat, Akhmad Atho'ul H, Bayu Kebo, Fatih Hidayat, M Adibul Mukhtar, M Nuril Huda, M Raka Anantama, Hasan Cs, Nurul Iman, Zaki Romdlon Habib, dll.
12. Teman-teman khususnya Muhammad Wahib, Habib Maslahul Adi, Fahri Baits S, Dhimas Mahaputra, Abdul Gotzes, Reza Phalevi, Fairuz Baroya, Fahrudin Aziz yang telah mendukung dan menghina dalam mencari inspirasi.
13. Teman-teman Kamar 8 dan semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

14. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2013, angkatan 2014 dan angkatan 2015 yang memberikan motivasi, semangat, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.
15. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.



Yogyakarta, 17 Februari 2019

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Iqbal Abdillah', written over a light blue horizontal line.

Iqbal Abdillah

NIM. 13410191

ABSTRAK

Iqbal Abdillah. *Pembentukan Kepribadian Anak menurut Teori Konvergensi dalam Perspektif Pendidikan Islam.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi dalam rangka untuk mengkaji dan memahami tentang konsep teori konvergensi yang dicetuskan oleh William Stern dalam hal pembentukan kepribadian anak, yang kemudian disublimasikan dengan pendidikan Islam. Dalam teori konvergensi ini, dinyatakan bahwa pembentukan kepribadian merupakan perpaduan antara faktor lingkungan dan pembawaan. Faktor-faktor yang berperan dalam pembentukan kepribadian tidak dapat berdiri sendiri-sendiri. Artinya kedua faktor itu bagaikan tali temali yang saling berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak. Adapun dalam menelaah konsep yang ditawarkan konvergensi dalam pendidikan Islam ini, senantiasa bersandar dengan Al Quran dan Hadist.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah menggunakan *library research* atau telaah pustaka. Adapun analisis kajian dalam penelitian ini dengan cara, jika data telah terkumpul, dilakukan analisis data secara kualitatif dengan instrumen analisis deduktif, intepretatif dan komparatif. Deduksi merupakan langkah analisis dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus. Sedangkan intepretatif artinya menafsirkan, membuat tafsiran, tetapi yang tidak bersifat subyektif (menurut selera orang yang menafsirkan) melainkan bertumpu pada fakta obyektif untuk mencapai kebenaran yang obyektif, dalam hal ini yang menjadi tumpuan adalah Al quran dan hadits.

Hasil kajian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut: 1) Dalam konsep pembentukan kepribadian anak yang ditawarkan oleh teori konvergensi, bahwa pembentukan kepribadian anak itu ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor keturunan dan lingkungan. Jika yang berpengaruh dalam pembentukan kepribadian hanya salah satu dari kedua faktor tersebut maka teori konvergensi tidak menerimanya. Sehingga, teori konvergensi itu ada dalam rangka untuk mengambil peran dalam menanggapi dua aliran yang saling bertentangan, yaitu antara teori nativisme dan empirisme. 2) Teori konvergensi dalam perspektif pendidikan Islam yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian memiliki satu sisi kesamaan dengan teori konvergensi yang menganggap bahwa pembentukan kepribadian anak dipengaruhi oleh dua faktor. Akan tetapi, disisi lain ada titik ketidaksamaan antara pendidikan Islam dengan teori konvergensi, yaitu dalam pendidikan Islam pembentukan kepribadian anak, selain ditentukan oleh faktor turunan dan lingkungan, yaitu adanya faktor ketentuan Allah (takdir).

Kata Kunci: Pembentukan Kepribadian, Konvergensi, Pendidikan Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II : GAMBARAN UMUM KEPERIBADIAN DAN TEORI KONVERGENSI.....	30
A. Konsep Kepribadian.....	30
B. Faktor-faktor Pembentukan Kepribadian.....	37
C. Sejarah Lahirnya Teori Konvergensi	40
D. Unsur-unsur Kepribadian menurut Teori Konvergensi.....	46
BAB III: PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK MENURUT TEORI KONVERGENSI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM	51
A. Pembentukan Kepribadian menurut Teori Konvergensi.....	51
B. Pembentukan Kepribadian dalam Perspektif Pendidikan Islam	62
C. Teori Konvergensi dalam Perspektif Pendidikan Islam.....	73
BAB IV : PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
C. Kata Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara alami pada hakikatnya manusia tidaklah sama antara yang satu dengan yang lainnya, masing-masing individu memiliki pribadi yang berbeda, baik itu yang telah ada sejak lahir atau karena pengaruh lingkungan setelah lahir. Sehingga dasar kegiatan pendidikan merupakan kegiatan antar manusia, oleh manusia, dan untuk manusia.¹ Sederhananya yaitu bahwa pendidikan tentu juga tidak akan lepas pembahasannya mengenai manusia. Keduanya merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Sehingga untuk berikhtiar dalam perenungan atau pemikiran atas pendidikan membutuhkan pemahaman yang utuh dan komprehensif tentang hakekat manusia.

Upaya yang dilakukan para pemikir untuk menerjemahkan atas hakikat manusia sudah berlangsung sejak berabad-abad lamanya. Pembahasan manusia seolah tidak ada habisnya dan mungkin tidak akan pernah habis atas berbagai kajian yang dilakukan terhadapnya. Para pemikir yang berkontemplasi pada kajian mengenai manusia, bisa kita jumpai melalui salah satu disiplin ilmu yang bernama psikologi². Mempelajari psikologi berarti usaha untuk mengenal manusia dan tentu kita berusaha mengetahui aspek-aspek kepribadian.³

¹Dwi Siwoyo, dkk. *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal. 1.

²Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Badung: Pustaka Setia, 2011), hal. 20.

³*Ibid...*, hal. 19.

Ada berbagai rumusan yang telah dirumuskan oleh berbagai ahli pikir tentang manusia. Dimana antara pemikir satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan pada kajian yang digelutinya masing-masing. Sebut saja para penganut teori psikoanalisis yang mengatakan bahwa manusia sebagai *homo valens* (manusia berkeinginan), para penganut teori behaviorisme yang menyebutkan bahwa manusia sebagai *homo mechanicus* (manusia mesin) dan para penganut teori humanism yang menyatakan bahwa manusia sebagai *homo ludens* (manusia bermain).⁴

Memang pada dasarnya berbicara tentang hakekat manusia membicarakan tentang pokok soal yang bersifat radikal yaitu berusaha menemukan akar pengertian tentang manusia yang mungkin saja melewati batas-batas pengertian yang hanya menekankan pada salah satu aspek kehidupan, seperti yang terdapat dalam kajian berbagai ilmu diatas. Hal senada juga diungkapkan oleh Hadari Nawawi, seperti yang dikutip oleh Sokip, bahwa berpikir tentang manusia itu tidak dapat sekedar disandarkan pada gejala-gejala atau fakta-fakta yang tampak atau yang dapat ditangkap oleh panca indera.⁵ Maka hal semacam itu bisa kita maknai sebagai “sirine”, bahwa manusia juga merupakan makhluk yang serba terbatas. Dan dengan adanya keterbatasan itulah yang mengharuskan manusia untuk selalu senantiasa meminta pertolongan kepada Allah SWT.

⁴LSyamsu Yusuf LN dan Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Jakarta : Rosdakarya, 2011), hal. 56.

⁵Mujamil Qomar, et.all, *Meniti Jalan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 128.

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk Allah paling sempurna diantara makhluk lainnya.⁶ Oleh sebab itu, karena kesempurnaan yang dimiliki manusia, ia diberi amanat oleh Allah untuk mengemban tugas ganda, yaitu sebagai khalifah dan abdullah.⁷

Adapun salah satu instrument yang dibutuhkan oleh manusia untuk tetap mempertahankan eksistensinya atas tugas yang diembannya tersebut salah satunya dengan melalui pendidikan. Karena pada hakikatnya pendidikan berfungsi sebagai usaha untuk mengembangkan potensi individu dan sekaligus usaha untuk mewariskan nilai-nilai budaya, maka pendidikan juga menyangkut pembentukan kepribadian.

Pendidikan berkaitan dengan usaha untuk mengubah sikap dan tingkah laku. Sedangkan kepribadian berhubungan dengan adanya pola tingkah laku.⁸ Senada dengan itu, pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam mengenai terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Ada 3 (tiga) unsur yang mendukung tegaknya Pendidikan Islam, *pertama* harus ada usaha yang berupa bimbingan bagi pengembangan potensi jasmani dan rohani secara berimbang. *Kedua*, usaha tersebut berdasarkan atas ajaran Islam. *Ketiga*, usaha tersebut bertujuan agar dididik pada akhirnya memiliki kepribadian utama menurut ukuran Islam (kepribadian muslim).⁹

⁶H. Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 14.

⁷ Azyumardi Azra, et.al, *Buku Teks Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Islam, 2003), hal. 26.

⁸Jalaludin dan Abdulllah, *Filsafat Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal.190.

⁹Munarji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 6-7.

Pendidikan Islam ini merupakan usaha bimbingan yang ditujukan untuk mencapai keseimbangan jasmani dan rohani menurut ajaran Islam, untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam dalam proses kependidikan melalui latihan-latihan kecerdasan, kejiwaan, keyakinan, kemauan dan persamaan dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Dan bimbingan tersebut dilakukan secara sadar dan terus menerus yang sesuai dengan fitrah dan kemampuan ajarannya baik secara individual maupun kelompok, sehingga manusia mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan bulat.

Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Dimana ajaran Islam itu tidak memisahkan antara iman dan amal shalih. Oleh karena itu, pendidikan Islam merupakan sekaligus Pendidikan iman dan Pendidikan amal. Dan karena ajaran Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan perorangan dan bersama, maka pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat.¹⁰

Dalam bahasa populer istilah "kepribadian" juga berarti ciri-ciri atau watak seseorang individu yang konsisten, yang memberikan kepadanya suatu identitas sebagai individu yang khusus. Jika dalam bahasa sehari-hari kita anggap bahwa seseorang mempunyai kepribadian, maksudnya ialah orang tersebut mempunyai beberapa ciri watak yang diperlihatkannya secara lahir,

¹⁰*Ibid...*, hal. 7-9

konsisten dan konsekuen dalam tingkah lakunya.¹¹ Pribadi atau kepribadian di sini dipandang sebagai kesatuan sifat yang khas yang menandai pribadi tertentu itu.¹² Pada dasarnya pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari fungsi pendidikan secara keseluruhan, yaitu untuk membentuk kepribadian berlandaskan moral. Dan sesuai dengan fungsi tersebut pendidikan agama menduduki posisi penting sebagai media elementer pembentukan watak, kepribadian dan karakter bangsa.¹³

Kalau kita melihat kembali pengertian pendidikan Islam, akan terlihat dengan jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah seseorang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi "insan kamil" dengan pola takwa. Insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT. Ini mengandung arti bahwa pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan manusia sesamanya.¹⁴ Oleh karena itu, pendidikan serta pembinaan budi pekerti yang sesuai dengan ajaran agama Islam perlu diintensifkan sehingga dapat dijadikan pegangan bagi anak-anak serta remaja yang tentu saja yang kondisi jiwanya masih labil.

¹¹Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 168-170 .

¹²Monks, F.J., *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999), hal. 3.

¹³MPA, *Pendidikan Agama Wajib dan Pertahankan*, (Surabaya: Antar Surya Jaya, 2003), hal. 5.

¹⁴Zakiah Daradjat, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 29.

Dalam hal lain usaha yang dilakukan oleh para pemikir tentang berbagai upaya dalam pembentukan kepribadian diwarnai dengan perbedaan dalam dimensi ideologi. Dalam dunia pendidikan khususnya wilayah psikologi pendidikan, ada beberapa aliran yang mempengaruhi tingkah laku manusia, di antaranya adalah Empirisme, yaitu aliran yang beranggapan, bahwa manusia dalam perkembangan pribadinya ditentukan oleh pengalaman dunia luar. Lain halnya dengan aliran nativisme yang beranggapan sebaliknya, bahwa manusia dalam perkembangannya ditentukan dari dalam/pembawaan. Perkembangan manusia ditentukan oleh faktor-faktor manusia yang dibawa sejak lahir.¹⁵ yang terwujud dalam bakat/pembawaan itulah yang merupakan hakikat dari manusia dan ia tidaklah dapat dirubah oleh pengaruh lingkungan. Dengan potensi ini, faktor lingkungan tidaklah berpengaruh pada proses penerimaan pengetahuan dan pendidikan manusia menurut nativisme.

Faktor hereditas dan pembawaan manusia dipandang sebagai hal yang urgen dan menentukan. Ia juga dianggap sebagai "ciri khas" dari kepribadian manusia dan bukanlah hasil dari pendidikan karena kalau ia merupakan hasil dari pendidikan, maka tentu faktor eksternal (lingkungan) sangat berperan terhadapnya. Dan hal ini juga diapresiasi dalam Islam. Hal itu dapat kita temui dalam ajaran pendidikan pribadi pra-nikah, yaitu memilih jodoh yang sejalan dengan tuntutan ajaran Islam.¹⁶

¹⁵Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 59.

¹⁶Jalaluddin, *Theologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2001), hal. 201.

Akhirnya kedua aliran tersebut dapat diistilahkan yang pertama dianggap sebagai tesla, maka yang kedua merupakan antitesa. Adapun sintesa dari kedua aliran tersebut adalah Konvergensi, yang beranggapan bahwa perkembangan manusia di samping ditentukan oleh faktor bakat/ pembawaan juga oleh faktor lingkungan pengalaman/pendidikan, dimana kedua faktor yang saling menguatkan untuk terwujudnya kepribadian yang unggul.

Hal diatas dikuatkan oleh pendapat para psikolog, dengan mengatakan bahwa dalam pribadi tiap orang tumbuh atas dua kekuatan. Seperti apa yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara¹⁷ :

“Tiap orang tumbuh atas dua kekuatan, yaitu kekuatan dari dalam yang sudah dibawa sejak lahir, berwujud benih, bibit, atau sering juga disebut kemampuan-kemampuan dasar atau faktor dasar, dan faktor dari luar disebut faktor lingkungan, atau faktor ajar.”

Misalnya mulai menyadari bahwa Tuhan selalu menciptakan setiap manusia dengan dibekali potensi tertentu. Yang itu nanti kemudian selalu senantiasa untuk memompa atau menggembleng diri untuk menyelami potensi yang dimiliki. Selain itu lingkungan yang menjadi tempat berinteraksinya dengan sesama telah memberikan andil besar dalam pembentukan kepribadian. Sehingga harus mulai menyadari bahwa dengan lingkungan yang baik serta dorongan yang baik pula, diharapkan akan menghasilkan generasi yang unggul. Atau hematnya faktor bawaan dan lingkungan sama-sama memainkan peran dalam proses pembentukan kepribadian, kedua faktor tersebut merupakan ikatan tali temali yang selalu bergandengan satu sama lain.

¹⁷Agus Sujanto dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 10.

Berdasarkan pokok-pokok pikiran tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji teori konvergensi dalam pembentukan kepribadian anak dan diangkat menjadi skripsi dengan judul “KONSEP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK MENURUT TEORI KONVERGENSI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana konsep pembentukan kepribadian anak menurut teori konvergensi?
2. Bagaimana konsep pembentukan kepribadian anak menurut teori konvergensi dalam perspektif pendidikan islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui tentang pembentukan kepribadian anak menurut teori konvergensi.
 - b. Mengetahui tentang pembentukan kepribadian anak menurut teori konvergensi dalam perspektif pendidikan islam.
2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian, hal ini sangat penting, yaitu erat kaitannya dengan sebuah pertanyaan manfaat yang diharapkan dan sejauh mana kontribusi

terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Adapun manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat memenuhi beberapa hal, antara lain:

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemikiran baru dalam khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam terutama yang berkaitan dengan konsep pembentukan kepribadian anak.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap kalangan guru dan sekolah, terkait peranannya dalam membentuk kepribadian anak.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian skripsi yang ada, peneliti tidak menemukan karya yang sama persis dengan penelitian yang akan peneliti teliti, adapun yang ditemukan merupakan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi Bagus Akbar Saputra

Skripsi yang ditulis oleh Bagus Akbar Saputra tahun 2017, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan, yang berjudul “*Konsep Konvergensi Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam*”. Dalam skripsi tersebut meneliti relevansinya dari konsep konvergensi yang dikemukakan oleh Ki Hadjar dengan tujuan pendidikan agama islam.¹⁸ Adapun hal yang membedakan adalah skripsi di atas meneliti relevansinya dengan tujuan pendidikan agama islam dengan teori konvergensi sedangkan untuk skripsi ini meneliti konsep pembentukan kepribadian pembentukan anak melalui teori konvergensi yaitu pada faktor keturunan dan faktor lingkungannya.

2. Skripsi Lisna Khusnida

Skripsi yang ditulis oleh Lisna Khusnida, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2014 dengan judul “*Konsep Tripusat Pendidikan Islam Menurut Abdurrahman An Nahlawi dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*”. Dalam skripsi tersebut meneliti tentang pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam proses pembentukan kepribadian anak, yang mana pendidikan anak berawal dari keluarga dan akan mencari ilmu

¹⁸ Bagus Akbar Saputra, 2017, “*Konsep Konvergensi menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

dilingkungan sekolah dan akan berakhir dimasyarakat.¹⁹ Hal yang membedakan adalah skripsi diatas meneliti kepribadian anak dilihat secara umum hanya pada lingkungannya sedangkan untuk skripsi ini meneliti proses pembentukan anak melalui faktor keturunan dan lingkungan.

3. Skripsi Nanang Mulyantoro

Skripsi yang ditulis oleh Nanang Mulyantoro, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2016 dengan judul "*Konsep Etika Pembentukan Anak Berkepribadian Muslim Menurut Abdullah Nashih Ulwan*". Dalam skripsi tersebut meneliti tentang pembentukan anak untuk berkepribadian muslim dalam Konsep Etika menurut Abdullah Nashih Ulwan.²⁰ Hal yang membedakannya yaitu skripsi diatas membahas tentang pembentukan kepribadian yang muslim dengan konsep etika sedangkan untuk skripsi ini meneliti proses pembentukan anak melalui konsep konvergensi.

4. Skripsi Mukodi

Skripsi yang ditulis oleh Mukodi, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2006 dengan judul "*Implikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dala Q.S. Luqman: 12-19 Terhadap Kepribadian Anak*". Dalam

¹⁹ Lisna Khusnida, 2014, "*Konsep Tripusat Pendidikan Islam Menurut Abdurrahman An Nahlawi dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

²⁰ Nanang Mulyantoro, 2016, "*Konsep Etika Pembentukan Anak Berkepribadian Muslim menurut Abdullah Nashih Ulwan*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

skripsi tersebut meneliti tentang kepribadian anak yang didasarkan pada pendidikan aqidah, pendidikan syariah dan pendidikan akhlak. Dan hal yang membedakan yaitu skripsi ini membahas tentang kepribadian anak yang didasarkan pada keseimbangan keturunan dan lingkungan.

5. Jurnal Heru Juabdin Sada

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Heru Juabdin Sada, Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAN Raden Intan Lampung, Tahun 2015 dengan judul "*Konsep Pembentukan Kepribadian Anak Dalam Perspektif Al Quran Surat Al Luqman Ayat 12-19*". Dalam Jurnal tersebut meneliti tentang pembentukan kepribadian anak menurut surat Al Luqman dimana metode yang digunakan berdasarkan apa yang dijelaskan dalam surat tersebut, yaitu bahwa dalam mendidik anak digunakan metode suri tauladan. Surat tersebut berwasiat untuk anaknya selalu memberikan contoh-contoh langsung dengan perbuatan nyata yang dicontohkan kepada anaknya.²¹

6. Skripsi Uswatun Hasanah

Skripsi ini ditulis oleh Uswatun Hasanah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN WaliSongo Semarang, Tahun 2009 dengan judul "*Peran Hereditas dan Lingkungan Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*". Dalam penelitian saudari Uswatun Hasanah menjelaskan bahwa pendidikan Islam mengakui peran hereditas dan lingkungan dalam

²¹ Heru Juabdin sada, "*Konsep Pembentukan Kepribadian Anak dalam perspektif Al Quran (Surat Luqman Ayat 12-19)*", dalam *Jurnal Pendidikan Islam Al Tadzkiah*, Vol 5 (November 2015), hal. 9.

pembentukan kepribadian anak.²² Selain mengakui hereditas sebagai faktor yang memberikan pribadi anak, lingkungan juga sangat besar pengaruhnya terhadap kepribadian anak. Keduanya bersama-sama merupakan ciri pribadi seseorang yang membedakan satu individu dengan individu lainnya. Berkaitan dengan hal ini, maka arah pembentukan kepribadian anak adalah terbentuknya kepribadian muslim. Pembentukan kepribadian ini harus dilakukan sejak anak masih kecil, dengan membiasakan perilaku yang baik ini diharapkan berpengaruh setelah anak itu dewasa.

7. Skripsi Ulfa Nur Sa'adah

Penelitian ditulis oleh Ulfa Nur Sa'adah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah STAIN Tulungagung (2011), yang berjudul "*Konsep Pendidikan dalam Membentuk Anak Shaleh*". Namun dalam kajiannya saudari Ulfa Nur Sa'adah lebih menitik beratkan pada pengkajian mendidik anak dengan gaya eksplisit atau gamblang, tanpa menyertai aliran seperti apa yang diaplikasikannya dalam metode mendidik anak tersebut. Dari penelitiannya Saudari Ulfa Nur Sa'adah sampai pada kesimpulan bahwa Mendidik anak dalam masa prenatal sampai dengan anak yang berusia 7-14 tahun merupakan proses yang panjang.²³ Mulai seseorang memilih calon pendamping yang saleh dan salehah, kemudian adab dalam berhubungan dan sampai ketika masa

²² Uswatun hasanah, 2009, "*Peran Hereditas dan Lingkungan Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*" , Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

²³ Ulfa Nur Sa'adah, 2011, "*Konsep Pendidikan dalam Membentuk Anak Shaleh*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah STAIN Tulungagung.

kehamilan sampai menyediakan pendidikan yang islami, juga memilih tempat tinggal yang kondusif bagi perkembangan anak

Berangkat dari analisis terhadap karya tulis sebelumnya, terdapat perbedaan prinsip dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dan pada umumnya penelitian ini secara spesifik hendak meneliti proses konsep pembentukan kepribadian anak yang dihubungkan dengan adanya teori konvergensi yaitu pada faktor lingkungan dan faktor keturunan. Karena beberapa penelitian yang sebelumnya dirasa belum ada yang membahasnya sehingga penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Konsep

a. Pengertian

Kata *Konsep* dari akar kata “cept” yang artinya memperoleh. Mendapat awalan “ion” yang artinya mengerti, maka yang di maksud konsep adalah sesuatu gagasan yang diperoleh setelah mempelajari berbagai sumber. Sedangkan di dalam kamus besar bahasa Indonesia arti konsep adalah ide atau pengertian yang diabstrasikan dari peristiwa konkrit.²⁴ Kemudian ada pengertian lain yang menjelaskan bahwa konsep merupakan pengertian yang menunjukan pada sesuatu. Pengertian yang dimaksud dapat dinyatakan dalam bentuk kata, nama,

²⁴ Sampurna K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Cipta Karya, 2003), hal. 240.

atau simbol. Karena itu ada juga yang mengartikan konsep sebagai kata yang menunjukan pada sesuatu.²⁵

2. Tinjauan Kepribadian Anak

a. Pengertian Anak

Anak adalah makhluk yang masih membawa kemungkinan untuk berkembang, baik jasmani maupun rohani.²⁶ Sementara itu Al-Ghazali menggunakan istilah anak dengan beberapa kata, seperti al-shabby (kanak-kanak), al-mutaalim (pelajar), dan thalibul Ilmi (penuntun ilmu pengetahuan).²⁷

b. Pengertian Kepribadian

1) Secara etimologi

Istilah kepribadian berasal dari bahasa Inggris "personality" dan juga ada yang menyebut "individuality". Kepribadian berasal dari kata "pribadi", yaitu manusia sebagai perseorangan, kemudian mendapat awalan ke- dan akhiran -an, sehingga menjadi kepribadian yaitu keadaan manusia sebagai perseorangan dan keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak.²⁸

2) Secara terminologi

Secara terminologi definisi tentang kepribadian ini akan dikemukakan beberapa pendapat ahli antara lain : Menurut Utsman

²⁵ Raho Bernard, *Sosiologi, cet.3* (Flores: Ledalero,2014), hal. 62.

²⁶ H Hamdani Ihsan & H.A fuad Ihsan , *Filsafat Pendidikan Islam (cet1)*, (Bandung: Pustaka Setia,1998) ,hal .119.

²⁷ Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali* , (Jakarta :Bumi Aksara ,1991), hal .119.

²⁸ *Ibid...*, hal. 788.

Najati, yang dikutip oleh Totok Jumanoro, kepribadian sebagai keseluruhan komplementer yang bertindak dan memberi respons sebagai suatu kesatuan di mana terjadi pengorganisasian dan interaksi semua peralatan fisik maupun psikisnya dan membentuk tingkah laku dan responsnya dengan suatu cara yang membedakannya dari orang lain.²⁹

c. Aspek-aspek kepribadian

Secara garis besar aspek-aspek kepribadian itu dapat digolongkan dalam 3 hal :³⁰

- 1) Aspek-aspek kejasmaniaan,
- 2) Aspek aspek kejiwaan,
- 3) Aspek-aspek kerohanian yang luhur.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian

Kepribadian seseorang secara garis besar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu :³¹

- 1) Faktor intern (pembawaan)

Yaitu segala sesuatu yang dibawa anak sejak lahir yakni fitrah yaitu suci dan merupakan bakat bawaan yang merupakan ciri khas

²⁹Totok Jumanoro, *Psikologi Dakwah dengan Aspek-aspek Kejiwaan yang Qur'ani*,(Jakarta : Sinar Grafika, 2001), hal. 139.

³⁰*Ibid.*, hal. 67-71.

³¹ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila* ,(Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2001), hal. 84.

masing-masing individu. Selain itu individu (orang per orang) setiap muslim memiliki latar belakang pembawaan yang berbeda.³²

2) Faktor ekstern (lingkungan)

Adalah segala sesuatu yang ada di luar pribadi manusia dan dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Meliputi:

- a) Keluarga
- b) Sekolah
- c) Masyarakat

3. Tinjauan Konvergensi

a. Konvergensi

Tokoh aliran konvergensi adalah William Stern. Ia adalah seorang tokoh pendidikan Jerman yang hidup pada tahun 1871 – 1939. Aliran konvergensi merupakan kompromi atau kombinasi dari aliran nativisme dan empirisme. Aliran ini berpendapat bahwa anak lahir di dunia ini telah memiliki bakat baik dan buruk, sedangkan perkembangan anak selanjutnya akan dipengaruhi oleh lingkungan. Jadi, faktor pembawaan dan lingkungan sama – sama berperan penting. Bakat yang dibawa pada waktu lahir tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan lingkungan yang sesuai dengan perkembangan.³³

Dalam konteks Konvergensi dengan epistemologi ini dapat diketahui bagaimana cara Konvergensi itu bisa di lakukan dan syarat-

³² Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 175.

³³ Abdul Kadir, *Dasar – Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 128.

syarat yang sering juga disebut “episteme filsafat” atau tata cara dalam berfilsafat. Dengan urutan pertama adalah ontologi; kedua, epistemologi dan ketiga, adalah aksiologi. Ontologi kerap disadari sebagai bidang filsafat yang membahas pertanyaan-pertanyaan tentang hakikat realitas. Kemudian, epistemologi berkenaan dengan hakikat kebenaran dan pengetahuan serta kajian tentang bagaimana kebenaran dan pengetahuan itu diperoleh. Sedangkan, aksiologi mengacu pada kajian persoalan nilai-nilai dari pengertian baik, buruk dan lain sebagainya.³⁴ Aksiologi lebih berbicara mengenai manfaat Konvergensi itu ketika sudah di terapkan pada suatu hal.

4. Tinjauan Pendidikan Islam

Di dalam Islam, ada dua istilah yang dipakai untuk pendidikan, yaitu “tarbiyah” dan “ta’dib”. Kedua istilah ini mempunyai perbedaan yang mencolok, menurut Naquib al-Atas, tarbiyah secara semantik tidak khusus ditujukan untuk mendidik manusia, tetapi dapat dipakai kepada spesies lain, seperti mineral, tanaman, dan hewan. Selain itu, tarbiyah berkonotasi material, ia mengandung arti mengasuh, menanggung, memberi makan, mengembangkan, memelihara, membuat, menjadikan bertambahnya pertumbuhan, membesarkan, memproduksi hasil-hasil yang sudah matang, dan menjinakkan. Adapun “ta’dib” mengacu pada pengertian (‘ilm), pengajaran (ta’lim), dan pengasuhan yang baik (tarbiyah). Dari perbedaan

³⁴ Teguh Wangsa Gandhi, *Filsafat Pendidikan Mazhab-Mazhab Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hal. 35.

yang telah dijelaskan di atas, ta'dib merupakan istilah yang lebih tepat dan cermat untuk menunjukkan pendidikan dalam Islam.³⁵

Pendidikan Islam merupakan salah satu materi khusus dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Pendidikan Islam ialah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Quran dan Hadist. Dalam pengertian ini, pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang mendasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut.³⁶ Pendidikan Islam dapat juga diartikan sebagai suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik dunia maupun akhirat.

Dengan demikian, pendidikan Islam tetap terbuka terhadap tuntutan kesejahteraan umat manusia, baik tuntutan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup rohaniyah.³⁷ Dalam kehidupan masyarakat yang dinamis, pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting. Keberadaan pendidikan Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam yang bisa melestarikan, mengalihkan, menanamkan (internalisasi), dan mentransformasi nilai-nilai

³⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 1994), hal. 1-2.

³⁶ Bashori Muchsin&Abdul Wahid, *Pendidikan Islam Kontemporer*, (Bandung:PT Rafika Aditama, 2009), hal. 9.

³⁷ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Indisipliner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), hal. 8.

Islam kepada generasi penerusnya, sehingga nilai-nilai kultural-religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.

Pendidikan Islam bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indra. Pendidikan harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah, maupun bahasanya (secara perorangan maupun kelompok). Pendidikan harus mendorong semua aspek kearah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup.³⁸ Tujuan akhir dari pendidikan Islam pada hakikatnya adalah realisasi cita-cita ajaran Islam itu sendiri, yang membawa misi bagi kesejahteraan umat manusia di dunia dan akhirat. Manusia bisa merealisasikan sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah, baik secara perorangan, masyarakat, maupun sebagai umat manusia secara keseluruhan.

Dalam pendidikan Islam, metode pendidikan yang digunakan sangat menghargai kebebasan individu, selama kebebasan itu sejalan dengan fitrahnya, sehingga seorang guru dalam mendidik tidak dapat memaksa muridnya dengan cara yang bertentangan dengan fitrahnya. Akan tetapi sebaliknya guru harus bertanggungjawab dalam membentuk karakter muridnya. Dia tidak boleh duduk diam sedangkan muridnya memilih jalan

³⁸ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Indisipliner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), hal. 28.

yang salah.³⁹Upaya guru untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik murid-muridnya adalah disesuaikan pula dengan tuntunan agama. Agama yang senantiasa mengajarkan keadilan dan tidak ada diskriminasi dalam proses pendidikan untuk laki-laki maupun perempuan.

F. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata Yunani yaitu *methodos* artinya jalan atau cara. Metode merupakan cara untuk memahami objek yang menjadi sarana ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Metode adalah cara kerja, meneliti, mengkaji, dan menganalisis objek sasaran penelitian untuk mencari hasil atau kesimpulan tertentu.⁴⁰ Sedangkan metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan oleh pengetahuan lain sehingga nantinya dapat digunakan untuk menemukan dan memecahkan masalah yang diajukan.⁴¹ Adapun penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan merupakan *library research*, yaitu penelitian yang secara keseluruhan memanfaatkan sumber perpustakaan dalam memperoleh data penelitian. Beberapa alasan yang menyebabkan penulis menggunakan jenis penelitian *library research* yaitu,

³⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 1994), hal. 79.

⁴⁰ Kuncoro Ningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1989), hal. 7.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 6.

persoalan dalam penelitian ini hanya bisa dijawab melalui penelitian pustaka, kemudian penelitian pustaka ini memang diperlukan sebagai salah satu tahap tersendiri dalam penyusunan studi pendahuluan, serta alasan yang terakhir yaitu karena data dari perpustakaan memang data yang handal dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya untuk menjawab semua persoalan dalam penelitian ini.⁴²

Selain itu, library research mempunyai ciri-ciri yang perlu diperhatikan, yaitu: pertama, penulis berhadapan langsung dengan teks dan tidak berhadapan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. Kedua, data pustaka bersifat siap pakai yaitu penulis berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan. Ketiga, data pustaka umumnya data sekunder, yaitu penulis memperoleh dari tangan kedua dan bukan data asli dari tangan pertama. Keempat, kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu.⁴³ Sehingga, dengan library research ini diharapkan dapat menjawab dan menjabarkan dengan detail persoalan-persoalan mengenai konsep pembentukan kepribadian anak menurut teori konvergensi dalam perspektif islam.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan filosofis-pedagogis. Pendekatan filosofis pedagogis yaitu suatu analisis dengan hati-hati mengenai penalaran-penalaran suatu masalah dan

⁴² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hal. 1-2.

⁴³ *Ibid.*, hal. 4-5.

penyusunan secara sengaja dan sistematis atas suatu sudut pandang yang menjadi dasar suatu tindakan.⁴⁴ Adapun arti filosofis yaitu dengan cara berpikir logika dengan bebas kedalamnya sampai ke dasar persoalan pengetahuan yang mendalam tentang rahasia dan tujuan dari segala sesuatu itu.⁴⁵ Dan dalam penelitian ini yaitu bahwa sebuah kepribadian terbentuk karena adanya faktor keturunan dan faktor lingkungan yang dipelopori oleh tokoh bernama William Stern, Sedangkan maksud dari pendekatan pedagogis yaitu mencoba menjelaskan lebih rinci konsep yang ada dengan menggunakan teori pendidikan yakni konsep pembentukan kepribadian teori konvergensi atau titik tengah dari teori nativisme dan teori empirisme dalam pendidikan islam.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan tempat dimana data-data penelitian didapatkan sehingga nantinya akan melengkapi dan memperlancar kegiatan penelitian. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari kepustakaan yang berhubungan dengan objek permasalahan yang akan diteliti. Sumber data penelitian dibagi menjadi dua kategori, kategori sumber primer dan kategori sumber sekunder.⁴⁶

a. Sumber Primer

⁴⁴ Lois O Katsoff , *Pengantar Filsafat Penerjemah Soerjono Sumargono*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003),hal .4.

⁴⁵ Ismail Muhammad syah ,Dkk ,*Filsafat Hukum Islam* ,(Yogyakarta :Bumi Aksara ,1991),hal.19.

⁴⁶ Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hal. 21.

Sumber data primer adalah literatur yang memuat hasil penelitian asli, kajian mengenai sebuah teori baru, atau penjelasan sebuah gagasan dalam semua bidang.⁴⁷ Kemudian, Sugiyono dalam bukunya juga menyebutkan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁸ Sumber primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- 2) Jalaludin, *Filsafat Pendidikan Islam: Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1994.
- 3) Agus Sujanto, dkk. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Aksara Baru, 1986.
- 4) Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang memiliki bahan yang diperoleh dari orang lain, baik dalam bentuk turunan, salinan, atau bahan oleh tangan pertama.⁴⁹ Atau secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁵⁰ Atau bisa dikatakan data yang berupa bahan pustaka yang

⁴⁷ Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1983), hal. 143.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 3.

⁴⁹ Winarni Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 134.

⁵⁰ *Ibid...*, hal. 309.

memiliki kajian yang sama yang dihasilkan oleh orang lain, yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagaimana dibawah ini:

- 1) H. Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- 2) Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- 3) Jalaludin, *Theologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- 4) Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- 5) Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Pengertian dari pengumpulan sendiri yaitu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵¹ Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi seperti yang telah disebutkan di atas. Metode pengumpulan data dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip,

⁵¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 174.

buku, artikel, surat kabar, majalah, agenda, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.⁵²

Metode dokumentasi ini digunakan oleh penulis karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber-sumber data baik yang primer maupun sekunder dikumpulkan sebagai dokumen. Dokumen-dokumen tersebut dibaca dan dipahami dengan tujuan agar data yang didapatkan bisa semaksimal mungkin menjawab persoalan yang ada dalam penelitian, serta dapat secara terbuka diterima oleh masyarakat yang membaca hasil penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan upaya mencari data menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan orang lain.⁵³ Deskriptif berarti menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, dan untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat. Analisis adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan pemerincian terhadap objek yang diteliti dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain untuk sekedar memperoleh kejelasan mengenai

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

⁵³ Noeng Moehadjir, *Metode Penelitian Kualitatif III* (Yogyakarta : Rake Surasin, 1996), hal.104.

halnya. Sedangkan komparatif adalah usaha untuk memperbandingkan sifat hakiki dalam objek penelitian sehingga dapat menjadi lebih jelas dan lebih tajam. Dengan perbandingan itu kita dapat menentukan secara tegas kesamaan dan perbedaan sehingga obyek dapat dipahami dengan semakin murni.

Adapun analisis kajian dalam penelitian ini dengan cara, jika data telah terkumpul, dilakukan analisis data secara kualitatif dengan instrumen analisis deduktif, intepretatif, dan komparatif. Deduksi merupakan langkah analisis dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus. Intepretatif artinya menafsirkan, membuat tafsiran, tetapi yang tidak bersifat subyektif (menurut selera orang yang menafsirkan) melainkan bertumpu pada fakta obyektif untuk mencapai kebenaran yang obyektif.⁵⁴

Pada dasarnya kajian ini berusaha menguak dan melukiskan gagasan-gagasan ataupun konsep yang ditawarkan oleh teori konvergensi tentang pembentukan kepribadian anak, dengan memperhatikan dua faktor yang mempengaruhinya. Sehingga dari kajian ini diharapkan akan menghasilkan suatu uraian tentang konsep pembentukan kepribadian anak menurut teori konvergensi yang kemudian dikomparasikan kedalam perspektif pendidikan Islam yang mengacu pada Al Quran dan hadist. Sehingga dapat memberikan sedikit gambaran dan wacana kepada pihak-pihak yang bergelut dalam konsentrasi masalah pendidikan, tentang

⁵⁴ *Ibid*..., hal. 42-43.

bagaimana sesungguhnya konsep yang terdapat dalam teori konvergensi jika dilihat kedalam perspektif pendidikan Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan skripsi ini maka pembahasan dalam penelitian ini akan penulis sistematikan, sehingga ada keterkaitan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya dan menjadi satu kesatuan yang runtut dan saling berhubungan. Sistematika pembahasan pada dasarnya berisi tentang uraian secara logis tentang tahapan-tahapan pembahasan yang dilakukan. Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

Bagian Awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian Inti berisi tentang uraian penelitian, mulai dari pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai bentuk kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitiannya dalam lima bab. Pada tiap-tiap bab terbagi kedalam sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab tersebut yang bersangkutan.

BAB I dalam skripsi ini berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan, penelitian, kajian

pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian, pada bab ini peneliti mengarahkan pembaca mengenali isi skripsi.

BAB II penulis akan membahas tentang tinjauan umum mengenai teori konvergensi dan pandangan konsep kepribadian yang mana pembahasannya mengenai Pengertian kepribadian, aspek-aspek kepribadian, faktor- faktor pembentukan kepribadian dan yang pembentukan kepribadian secara konvergensi.

BAB III akan membahas perihal analisis. Dalam analisis ini penulis menerangkan pembentukan kepribadian menurut teori konvergensi dalam perspektif pendidikan Islam yang intinya nanti tentang relevansi konvergensi dengan pendidikan Islam dan kritik pendidikan Islam atas teori konvergensi.

BAB IV merupakan bab penutup yang akan disimpulkan semua hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Kemudian akan disampaikan saran-saran sebagai bahan perbaikan dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka yang digunakan peneliti dalam penelitian dan berbagai lampiran yang berkaitan dengan penelitian sebagai pelengkap dalam penelitian ini, sehingga tulisan ini menjadi lebih kaya dan komprehensif.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai konsep pembentukan kepribadian anak menurut teori konvergensi dalam perspektif pendidikan Islam, maka dapat disimpulkan:

1. Dalam konsep pembentukan kepribadian anak yang ditawarkan oleh teori konvergensi, bahwa pembentukan kepribadian anak itu ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor keturunan dan lingkungan. Jika yang berpengaruh dalam pembentukan kepribadian hanya salah satu dari kedua faktor tersebut maka teori konvergensi tidak menerimanya. Sehingga, teori konvergensi itu ada dalam rangka untuk mengambil peran dalam menanggapi dua aliran yang saling bertentangan, yaitu antara teori nativisme dan empirisme.
2. Teori konvergensi dalam perspektif pendidikan Islam yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian memiliki satu sisi kesamaan dengan teori konvergensi yang menganggap bahwa pembentukan kepribadian anak dipengaruhi oleh dua faktor. Akan tetapi, disisi lain ada titik ketidaksamaan antara pendidikan Islam dengan teori konvergensi, yaitu dalam pendidikan Islam pembentukan kepribadian anak, selain ditentukan oleh faktor turunan dan lingkungan, yaitu adanya faktor ketentuan Allah (takdir).

B. Saran-saran

1. Bagi Pendidik atau Orang Tua

Untuk orang tua ataupun guru harus mulai menyadari dan memahami bahwa pendidikan adalah salah satu faktor lingkungan yang paling penting dalam proses pembentukan kepribadian anak. Sehingga sebaiknya pendidikan berusaha memberikan lingkungan anak yang sebaik mungkin supaya seluruh pembawaan (potensi) anak-anak didiknya dapat di beri kemungkinan berkembang secara maksimal. Selain itu, bagi guru dan orang tua harus memahami bahwa anak tidak boleh dianggap sebagai makhluk yang pasif, yang menerima apa saja pengaruh dari luar saja, tetapi anak adalah makhluk yang aktif yang mempunyai potensi-potensi. Dan dalam pembentukan kepribadian kita tidak hanya berusaha (ikhtiar), tapi kita hendaknya harus berdoa kepada Allah swt, sebab semua usaha (ikhtiar) manusia hasilnya yang menentukannya adalah Allah swt.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dalam melakukan penelitian lanjutan tentang konsep pembentukan kepribadian anak menurut konvergensi dalam perspektif pendidikan Islam, sebaiknya peneliti yang akan datang mengungkap hal-hal lain yang lebih komprehensif lagi. Dan skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pembandingan untuk skripsi yang akan datang.

C. Kata Penutup

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir studi dengan keterbatasan kemampuan yang maksimal. Dalam penulisannya tentu tidak terlepas dari berbagai hambatan yang dihadapi. Semua hambatan yang penulis hadapi dapat dilaluinya dengan baik. Semua itu tidak lepas dari bantuan semua pihak yang selalu memberikan arahan dan dukungan. Sehingga dengan keterbatasan pengetahuan, penulis semakin termotivasi untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.

Penulis masih menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak hal yang perlu dikaji lebih mendalam. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun demi perbaikan penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- _____, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Gaya Media Pratama.
- _____, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.
- Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 1992.
- Agus Sujanto, dkk. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Aksara Baru, 1986.
- _____, *Psikologi Umum*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Umum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ahmad. D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung, Al maarif, 1989.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Aminuddin, dkk. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Anwar Rosihin, Abdul Rozak, *Ilmu Kalam*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Azyumardi Azra, et.al, *Buku Teks Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Islam, 2003.
- Baharuddin, *Aktualisasi Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Bambang dan Radea Juli A. Hambali, *Filsafat Untuk Umum*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemah*, 2002
- Djamaludin Ancok, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Djumransjah, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Malang: Bayumedia, 2004

- Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- F. Budi Hardiman, *Filsafat Modern*, Jakarta : Gramedia, 2007.
- F.J. Monks, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999.
- Franz Magnis Suseno, *13 Tokoh Etika*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- George R Knight, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Gama media, 2007.
- H. Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Harun Hadiwijono, *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Hasan Langgung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad Ke-21*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1998.
- Heri Jauhari Muchtar, *Fiqih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Imam Bawani, *Segi-segi Pendidikan Islam*, Surabaya: Al-Ihlas, 1987.
- J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Penerj, Kartini Kartono, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004.
- Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- _____, *Theologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- _____ dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- _____, *Filsafat Pendidikan Islam: Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1994.
- John M. Echols, Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 2003.
- Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2004.
- Koentjaningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rinerka Cipta, 1990.
- Louis O Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.
- Luth Thohir, et. All, *Pendidikan Agama Islam*, Malang: Pusat Pembinaan Agama Universitas Brawijaya, 2005.

- M. Ali Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996.
- M.Nor Syam, *Pengertian dan Dasar Hukum Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2003.
- Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Lkis, 2009.
- Moh Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2004.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mujamil Qomar, *Epistemologi Pendidikan islam: Dari metode Rasional Hingga Metode Kritik*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- _____, et.all, *Meniti Jalan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Munarji, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Noer Rohmah, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- _____, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Nur Uhbiyah, *Ilmu Pendidikan Islam II*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.
- Poedjawijatna, *Pembimbing Ke Arah Alam Filsafat*, Jakarta: Rinerka Cipta, 2002.
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Rusn, Abidin Ibnu, *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Sampurna K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Cipta Karya, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Rajawali Press, 2011.
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurinha, *Teori Kepribadian*, Bandung: Rosdakarya, 2011.

Taufik Abdullah, M. Rusli, *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1990.

Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.

Weij, P.A. Van der, *Filsuf-filsuf Besar Tentang Manusia*, Jakarta Gramedia, 1991.

Wojowasito dan Tito Wasito W, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, Malang: Hasta, 1983.

Zahara Idris, *Dasar-dasar Kependidikan*, Padang: Angkasa Raya, 1987.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Zubaedi, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Iqbal Abdillah
Jenis kelamin : Laki-laki
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 19 November 1995
Alamat Tinggal : Kalangan, Umbulharjo, Yogyakarta
Alamat Rumah : Dk Wiralaban Rt:01/III,Ampih,Buluspesantren,
Kebumen,Jawa Tengah
Alamat E-mail : i.abdillah6@gmail.com
Nomer HP : 0858 4040 2019
Status : Belum Menikah

Pendidikan Formal :

1. RA Fatimah Ampih Lulus : 2001
2. SD N 1 Ampih Lulus : 2007
3. SMP N 2 Buluspesantren Lulus : 2010
4. SMA 1 Kutowinangun Lulus : 2013
5. UIN Sunan Kalijaga 2013 - Sekarang

Pendidikan Non Formal : PP AL Luqmaniyyah - Selesai

Pengalaman Organisasi : -

LAMPIRAN



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : IQBAL ABDILLAH
NIM : 13410191
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

KEMENTERIAN AGAMA
Menteri Agama
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

M. Arsyad Yusuf
NIP: 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

No : 136/PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

IQBAL ABDILLAH
sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl-As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Menghormati
Wakil Rektor
Bagi Akademik dan Kemahasiswaan
Presiden
UIN Sunan Kalijaga
Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Demokratisasi, Partisipasi, dan
Keberlanjutan
UIN Sunan Kalijaga
Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013
OPAK VIII
2013
Dawamun Ni'am A
Ketua
Salfudin Anwar
Sekretaris



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Iqbal Abdillah
 NIM : 13410191
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :



No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	60	C
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 7 Januari 2019

Yogyakarta, 7 Januari 2019



Kepala PTIPO
 Sunan Kalijaga
 UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta, 7 Januari 2019

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.7.33/2018

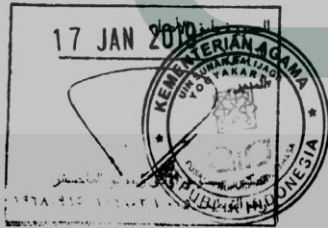
تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Iqbal Abdillah :
تاريخ الميلاد : ١٩ نوفمبر ١٩٩٥

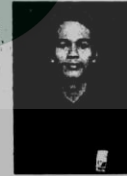
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ مارس ٢٠١٨، وحصل على
درجة :

٥١	فهم المسموع
٣٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٥	فهم المقروء
٤٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكجاكرتا، ٦ مارس ٢٠١٨
العدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١.٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fthk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Iqbal Abdillah
Nomor Induk : 13410191
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : XII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : KONSEP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK MENURUT
TEORI KONVERGENSI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN
ISLAM

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 28 Februari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 28 Februari 2018

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.261/10/2017

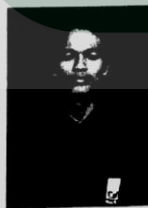
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Iqbal Abdillah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebumen, 19 November 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410191
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Sidomulyo, SAMPANG
Kecamatan : Gedangan
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,56 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.261/10/2017

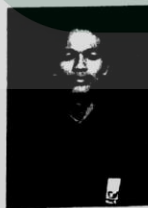
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Iqbal Abdillah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebumen, 19 November 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410191
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Sidomulyo, SAMPANG
Kecamatan : Gedangan
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,56 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : IQBAL ABDILLAH
NIM : 13410191
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sabarudin, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

85.60 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : IQBAL ABDILLAH

NIM : 13410191

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs Ibnul Qoyyim Putri dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sabarudin, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93.95 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.5.6/2018

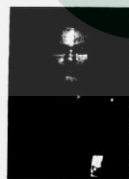
This is to certify that:

Name : **Iqbal Abdillah**
Date of Birth : **November 19, 1995**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 06, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	41
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 06, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

